

*Health Polytechnic of the Ministry of Health Bandung
Nursing Study Program (Bogor Campus)*

*Nabila Salma Ar-Rahman
NIM.P17320321028*

*Application of Giving Tamarind Turmeric in Efforts to Reduce Dysmenorrhea
Pain in Adolescent Girls at SMK Informatics Global Nusantara*

i-xv + 43 Pages, V Chapters, 5 tables, 8 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

The incidence of dysmenorrhoea in Indonesia is 54.89% primary dysmenorrhoea and 9.36% secondary dysmenorrhoea. Dysmenorrhea is also called menstrual pain that occurs in teenage girls. Overcoming dysmenorrhoea pain can be used using non-pharmacological methods, namely administering tamarind turmeric. Tamarind turmeric is a drink that aims to relieve menstrual pain and has anti-pain, anti-inflammatory and anti-spasmodic properties. The aim of this case study is to provide an overview of the application of giving tamarind turmeric in an effort to reduce dysmenorrhoea pain in adolescent girls at Global Nusantara Informatics Vocational School. The method used in this case study is a descriptive method with pre-test and post-test using the Numeric Rating Scale questionnaire. The results of this case study showed a decrease in the dysmenorrhoea pain scale in young women after administering tamarind turmeric from the previous three respondents' pain scale of 3-6 (mild pain-moderate pain) to a pain scale of 0 (no pain). The conclusion of this case study shows that the application of turmeric acid is effective in reducing dysmenorrhoea pain in adolescent girls. It is suggested that young women can give tamarind turmeric to reduce dysmenorrhoea pain.

Keywords: *Dysmenorrhoea, Young Women, Turmeric Tamarind*

Bibliography: *32 sources (2014-2023)*

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor)

Nabila Salma Ar-Rahman
NIM. P17320321028

Penerapan Pemberian Kunyit Asam dalam Upaya Penurunan Nyeri Dismenorea
Pada Remaja Putri di SMK Informatika Global Nusantara

i-xv + 43 halaman, V BAB, 5 tabel, 8 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Angka kejadian dismenorea di Indonesia sebanyak 54,89% dismenorea primer dan sebanyak 9,36% dismenorea sekunder. Dismenorea disebut juga nyeri menstruasi yang terjadi pada remaja putri. Mengatasi nyeri dismenorea dapat digunakan dengan cara nonfarmakologis yaitu pemberian kunyit asam. Kunyit asam merupakan minuman yang bertujuan untuk meredakan nyeri menstruasi dan berkhasiat sebagai anti nyeri, anti inflamasi, anti spasmodik. Tujuan studi kasus ini untuk memberikan gambaran mengenai penerapan pemberian kunyit asam dalam upaya penurunan nyeri dismenorea pada remaja putri di SMK Informatika Global Nusantara. Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan pre test dan post test menggunakan kuesioner *Numeric Rating Scale*. Hasil dari studi kasus ini terdapat penurunan skala nyeri dismenorea pada remaja putri setelah dilakukan penerapan pemberian kunyit asam dari yang sebelumnya skala nyeri ketiga responden 3-6 (nyeri ringan-nyeri sedang) menjadi skala nyeri 0 (tidak ada nyeri). Kesimpulan dari studi kasus ini menunjukkan penerapan pemberian kunyit asam efektif untuk menurunkan nyeri dismenorea pada remaja putri. Saran diharapkan pemberian kunyit asam dapat dilakukan oleh remaja putri untuk menurunkan nyeri dismenorea.

Kata Kunci : Dismenorea, Remaja Putri, Kunyit Asam

Daftar Pustaka : 32 sumber (2014-2023)